

## Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi Kasus Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Nuzula Firdausi<sup>1</sup>, dan Ana Christanti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

### Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai asisten mengajar di sekolah. Studi ini menggunakan metode penelitian Tindakan dengan pengajaran instruksional langsung. Studi ini menggunakan analisis deskriptif eksplanatori. Kegiatan asistensi mengajar telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai calon tenaga pendidik atau guru dalam pengelolaan dan proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme sebagai calon tenaga pendidik atau guru di bidang kependidikan.

### Kata kunci

Asistensi Mengajar; Kampus Merdeka; MBKM; MA Bilingual Muslimat NU Sidoarjo; Penelitian Tindakan.

### Abstract

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka is a form of learning in universities that is autonomous and flexible so as to create a learning culture that is innovative, not restrictive, and in accordance with student needs. This study aims to improve the quality of education in Indonesia by actively involving students as teaching assistants in schools. This study uses the Action research method with direct instructional teaching. The study used explanatory descriptive analysis. Teaching assistance activities have provided insight and a sense of responsibility as prospective educators or teachers in the management and learning process at school, providing educational experiences that can improve abilities or professionalism as prospective educators or teachers in the field of education.*

### Keywords

*Action Research; Independent Campus; MA Bilingual Muslimat NU Sidoarjo; MBKM; Teaching Assistance.*

Korespondensi  
Ana Christanti  
anachristanti.pbi@unusida.ac.id

## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia membutuhkan perhatian dari semua pihak. Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah Menurut PISA Tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat no 7 dari bawah. Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non-formal maupun informal (OECD, 2019).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan suatu perwujudan pembelajaran dengan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial (Christanti *et al.*, 2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul (Kampus Merdeka, 2023). Tugas utama peserta Asistensi Mengajar di sekolah sasaran adalah asistensi mengajar (literasi numerasi), adaptasi teknologi dan administrasi sekolah (Lestari, Fatonah and Halim, 2022). Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah tempat asistensi mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil (Afia and Laili, 2023; Kurniasari *et al.*, 2023). Peserta yang dapat mengikuti program ini adalah mahasiswa dan dosen dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia (Cahya, Mumpuni and Apriatama, 2022).

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo adalah salah satu universitas perguruan tinggi swasta Islam yang berlokasi di Sidoarjo, Indonesia. Salah satu kegiatan merdeka belajar yang bisa diikuti oleh Mahasiswa UNUSIDA adalah program asistensi mengajar pada Mitra Satuan Pendidikan. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya (Anam *et al.*, 2020; Mastuti *et al.*, 2020; Maulana *et al.*, 2023).

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar diharapkan mampu mendorong perkembangan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik pada satuan pendidikan. Syarat ketentuan mahasiswa yang dapat mengikuti program asistensi mengajar ini dibuktikan dengan IPK minimal 3,00 dan lolos seleksi oleh Dosen Fakultas. Terdapat 23 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang lolos seleksi untuk mengikuti program asistensi mengajar di satuan Pendidikan, hal tersebut diumumkan pada hari Senin, 21 Februari 2022.

Peran mahasiswa selama program kampus mengajar antara lain adalah membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat insidental (Anugrah, 2021; Abdurahman *et al.*, 2022; Tarisa, Hilyana and Arsyad Fardani, 2022; Shofiroh *et al.*, 2023). Studi ini lebih khusus membahas peran mahasiswa terhadap adaptasi teknologi pada guru dan siswa di sekolah sasaran. Program ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai asisten mengajar di sekolah. Melalui program ini peran mahasiswa sangat penting untuk memberikan pembelajaran yang lebih inovatif kepada sekolah dan mengasah kreativitas siswa, atau konteks yang berkaitan dengan pendidikan dan bisa mengupgrade kemampuan. Mudrikah and Pahlevianur (2021) menggambarkan bahwasanya pembelajaran yang inovatif harus mampu mengikutsertakan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Kebijakan Kampus Merdeka, mahasiswa diharapkan mampu membantu dan membimbing anak yang kurang mampu untuk belajar dalam proses pedagogi pada anak didik di sekolah dasar. Hasil lain yakni mahasiswa dapat melatih rasa simpati atau kepekaan sosial dan ikut merasakan rasa puas karena sanggup membantu dan menyalurkan ilmu pada anak didik. Lebih jauh sebagai untuk peningkatan kualitas pendidikan setelah adanya *learning loss* akibat pandemi (Najicha and Aini, 2023).

## Metode

Studi ini menggunakan metode penelitian Tindakan (action research) dengan metode pembelajaran instruksional langsung atau dikenal juga dengan metode ekspositori. Metode pembelajaran ini adalah strategi di mana asisten pengajar atau guru menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa. Pendekatan ini sering melibatkan pemberian instruksi atau

pengetahuan secara langsung dari guru ke siswa, biasanya dalam format yang lebih formal dan terstruktur. Metode ini efektif untuk menyampaikan fakta atau prosedur spesifik dan sering digunakan dalam kombinasi dengan metode pengajaran lain untuk meningkatkan pemahaman siswa (Rachmawati, 2018). Melalui metode ini asisten pengajar atau guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama metode ini adalah kemampuan akademik siswa (*academic achievement student*) (Bistari, 2017; Firdaus *et al.*, 2022; Nawawi, Laili and Christanti, 2022).

Asistensi pengajar menggunakan metode instruksional sebagai guru di kelas dengan cara ceramah memaparkan materi di depan kelas, metode ini dilakukan dengan tujuan agar dapat membimbing siswa dalam memahami materi. Kemudian, dilanjut dengan metode tanya jawab secara lisan. Beberapa siswa diminta bergantian maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh asisten pengajar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi yang telah disampaikan oleh asisten pengajar. Studi peran mahasiswa asistensi mengajar di sekolah ini menggunakan studi kasus Tunggal (*single case study*) di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Studi ini dilaksanakan secara *one shot* pada bulan Maret tahun 2022 sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Pengambilan data menggunakan metode observasi kepada siswa.

Analisis yang digunakan dalam Studi ini menggunakan deskriptif eksplanatori. Husein, (2011:36) mendefinisikan penelitian eksplanatori adalah: "Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya."

## Hasil dan Pembahasan

Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar berdasarkan buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020), terdapat mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan, diantaranya:

- 1). Perguruan Tinggi
  - a) Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk diserahkan kepada mitra sekolah;
  - b) Menunjuk seorang dosen sebagai pembimbing bagi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan;
  - c) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah baik formal maupun non formal;
  - d) Mengkonversikan jam kegiatan mengajar di sekolah untuk diakui sebagai SKS; dan
  - e) Melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2). Sekolah
  - a) Menunjuk guru pamong atau guru pendamping bagi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan asistensi mengajar;
  - b) Bersama dengan dosen pembimbing mahasiswa melakukan kegiatan supervise, monitoring, dan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa; dan
  - c) Di akhir pelaksanaan kegiatan, sekolah melalui guru pamong memberikan penilaian untuk dikonversikan menjadi SKS mahasiswa.
- 3). Mahasiswa
  - a) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di bawah supervise dari dosen pembimbing dan guru pamong;
  - b) Membuat catatan harian atau logbook setiap harinya; dan
  - c) Menyusun laporan kegiatan di akhir kegiatan.

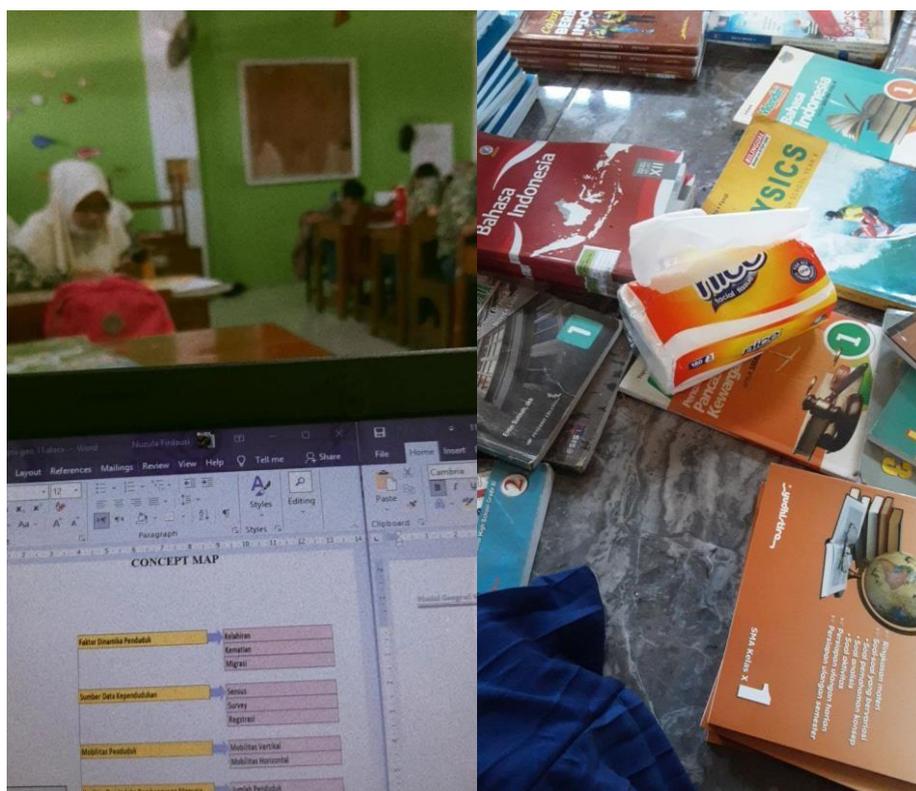
Mahasiswa asistensi mengajar telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal.

Mahasiswa Asistensi mengajar membantu guru pembimbing dalam menyampaikan materi, yang memungkinkan pendekatan lebih mendalam dan personalisasi dalam proses pembelajaran. Guru pembimbing, jajaran staf TU, dan kepala sekolah sangat mendukung kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan di MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Mahasiswa asistensi mengajar dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat saat di bangku perkuliahan dalam menjalankan kegiatan asistensi mengajar.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di Kelas 10 IPA-2

([Gambar 1](#)) Mahasiswa Asistensi mengajar membantu guru untuk mengajar di kelas 10 IPA-2. Dibekali dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan, mahasiswa asistensi mengajar menerapkannya secara langsung saat mengajar di sekolah melalui program MBKM.



Gambar 2. Kegiatan menjadi Guru Piket Kelas dan Membantu Penataan Ulang Perpustakaan Sekolah

([Gambar 2](#)) Mahasiswa Asistensi Mengajar tidak hanya turut membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo, tetapi juga membantu kegiatan administratif guru dan kegiatan kontributif yang sangat bervariasi antara lain :

- a) Membantu staf tata usaha mencetak nomor ujian, menata foto dan biodata siswa, serta menyiapkan absensi kehadiran;
- b) Menjadi pengawas ujian dan admin server ujian, karena ujian ini berbasis online; dan
- c) Membantu penataan ulang perpustakaan sekolah.

Mahasiswa Asistensi Mengajar menjalankan peran sebagai guru piket kelas, mahasiswa asistensi secara aktif terlibat dalam memastikan kedisiplinan dan keamanan di ruang kelas. Tugas ini melibatkan pengawasan siswa, memberikan bimbingan, serta memberikan dukungan kepada rekan guru dalam mengelola suasana kelas. Selain fokus pada aspek pengawasan, mahasiswa asistensi juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan memberikan pendekatan yang ramah kepada siswa. Di samping tugas sebagai guru piket, mahasiswa asistensi juga menyumbangkan waktu dan energi untuk membantu penataan ulang perpustakaan sekolah. Dalam upaya ini, mahasiswa asistensi berpartisipasi dalam meningkatkan keteraturan koleksi buku, menciptakan ruang yang nyaman, dan memberikan sentuhan inspiratif agar perpustakaan menjadi pusat pembelajaran yang menarik bagi siswa. Keaktifan mahasiswa asistensi tidak hanya sebatas pada aspek fisik dan pengawasan, tetapi juga mencakup nilai-nilai pendidikan serta dukungan kepada siswa dalam mengatasi tantangan belajar. Melalui peran ganda ini, mahasiswa asistensi berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal di sekolah.

### Limitasi

Kajian kegiatan Studi peran mahasiswa asistensi mengajar di MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo, memiliki beberapa limitasi yang perlu dipertimbangkan. Pertama, keterbatasan sumber daya seperti anggaran, waktu, dan fasilitas mungkin mempengaruhi kemampuan peneliti untuk melakukan observasi mendalam atau wawancara dengan mahasiswa asistensi dan staf pengajar. Selain itu, terbatasnya akses ke data internal sekolah atau informasi tertentu bisa membatasi ruang lingkup Studi. Secara internal, kerahasiaan data dan kebijakan internal sekolah yang bersifat rahasia dapat menjadi hambatan, begitu juga dengan kompleksitas proses pengajaran atau manajemen sekolah. Karakteristik subjek Studi, seperti jumlah responden yang bersedia berpartisipasi dan potensi bias subjek, juga perlu diperhatikan. Metode Studi yang dipilih dan keterbatasan waktu untuk melakukan Studi mungkin mempengaruhi kedalaman analisis dan pemantauan. Terakhir, keunikan MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo sebagai konteks Studi dapat membatasi generalisasi temuan ke situasi sekolah lain.

### Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan asistensi mengajar di MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo pada bulan Maret - Agustus 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kegiatan asistensi mengajar bermanfaat bagi lembaga pendidikan formal maupun non formal. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi perguruan tinggi dan mahasiswa, di lembaga pendidikan MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo, mahasiswa mendapat berbagai pengalaman dalam dunia Pendidikan. Seperti cara menghadapi siswa dengan berbagai karakter, membuat rencana pembelajaran, melatih public speaking mahasiswa.
- b) Kegiatan asistensi mengajar telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai calon tenaga pendidik atau guru dalam pengelolaan dan proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme sebagai calon tenaga pendidik atau guru di bidang kependidikan.
- c) Selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
- d) Kegiatan asistensi mengajar menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugastugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

- e) Kegiatan asistensi mengajar mampu membekali pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dalam hal mengajar.
- f) Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak mahasiswa, guru pembimbing, dan peserta didik pada satuan pendidikan MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- g) Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dan MA Bilingual Muslimat Nahdlatul Ulama Sidoarjo, kegiatan tersebut dapat menjalin silaturahmi antar lembaga pendidikan. Asistensi mengajar juga membantu meningkatkan kesejahteraan bangsa di bidang pendidikan dan memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion masing-masing.

## Daftar Pustaka

Abdurahman *et al.* (2022) 'Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 2021', *Jurnal Abdimas Serawai*, 2(2), pp. 53–60. Available at: <https://doi.org/10.36085/jams.v2i2.4611>.

Afia, N. and Laili, M. (2023) 'Developing a Corpus-Based English Vocabulary Dictionary using The ADDIE Model', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.1024>.

Anam, F. *et al.* (2020) 'Kesiapan PTNU dalam Implementasi Sistem e-Learning Menggunakan ELR Model', *Unusida Press* [Preprint].

Anugrah, T.M.F. (2021) 'Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1', *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), pp. 38–47. Available at: <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>.

Bistari (2017) 'Kajian Metode Ekspositori-Model Pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran Kooperatif', *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), pp. 131–138.

Cahya, O.D., Mumpuni, S.D. and Apriatama, D. (2022) 'Implementasi Kampus Mengajar Angkatan I di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), pp. 93–99. Available at: <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.656>.

Christanti, A. *et al.* (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students ' Performance in Industrial Revolution 4 . 0', pp. 4060–4067.

Firdaus, M. *et al.* (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.

Kampus Merdeka (2023) *Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. Available at: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>.

Kurniasari, S. *et al.* (2023) 'Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak', *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), pp. 17–27. Available at: <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1061>.

Lestari, S., Fatonah, K. and Halim, A. (2022) 'Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta', *Jurnal Basicedu*, 5(6), pp. 6426–6438. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>.

Mastuti, R. *et al.* (2020) *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by Janner Simarmata. [kitamenulis.id](http://kitamenulis.id). Available at: <https://kitamenulis.id/2020/03/31/teaching-from-home-dari-belajar-merdeka-menuju-merdeka-belajar/>.

Maulana, F.I. *et al.* (2023) 'Applied artificial intelligence in healthcare research with bibliometric approach', in, p. 020002. Available at: <https://doi.org/10.1063/5.0183065>.

Mudrikah, S. and Pahlevianur, M.R. (2021) *Perencanaan Pembelajaran Di Penerbitan Sekolah Teori Dan Implementasi.*, Pradina Pustaka. Available at: <https://doi.org/10.31237/osf.io/mrqs8>.

Najicha, B. and Aini, N. (2023) 'Optimalisasi Hasil Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia: Peran Media Pembelajaran Pagape terhadap Pemahaman Perubahan Wujud Benda', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 33–42. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.1002>.

Nawawi, M., Laili, M. and Christanti, A. (2022) 'Analysis of Students' 4C Skills Based on the Pedagogy Multiliteracies Model', *Jurnal Scientia*, 10(2), pp. 233–241. Available at: <http://seaninstitute.org/infor/index.php/pendidikan/article/view/289>.

OECD (2019) *PISA 2018 Results (Volume I)*. French, German: OECD (PISA). Available at: <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.

Rachmawati, T.K. (2018) 'Pengaruh Metode Ekspositori pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.130>.

Shofiroh, N. *et al.* (2023) 'Kegiatan Berbasis Pendidikan Sebagai Upaya Khidmah Kepada Masyarakat di Desa Sumokali', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 81–86. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.976>.

Tarisa, T., Hilyana, F.S. and Arsyad Fardani, M. (2022) 'Implementasi Kampus Mengajar Untuk Menanamkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), pp. 758–766. Available at: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.348>.